

ABSTRAK

Zhafirah Nidyastuti Hidayat: Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Tumpang Sari (Studi ABCD Kelompok Berkah Tani di Kampung Gandok RW 02, Desa Suntenjaya, Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat).

Sektor pertanian berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di pedesaan. Desa Suntenjaya yang terletak di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, menjadi representasi nyata penerapan inovasi pertanian melalui kelompok tani “Berkah Tani”, yang mengimplementasikan sistem tumpang sari sebagai strategi peningkatan produktivitas lahan sekaligus upaya memperbaiki kesejahteraan para anggotanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses pemberdayaan kelompok tani melalui metode *Asset Based Community Development* (ABCD) dalam program tumpang sari oleh Kelompok Tani Berkah Tani di Kampung Gandok RW 02, serta menilai hasil dan dampak sosial-ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Landasan teori dalam penelitian ini merujuk pada konsep pemberdayaan menurut Suharto (2005), yang memandang pemberdayaan sebagai suatu proses sistematis untuk meningkatkan kapasitas kelompok masyarakat rentan agar mampu mencapai kemandirian secara sosial dan ekonomi melalui penguatan aspek pengetahuan, partisipasi aktif, serta pengembangan rasa percaya diri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Asset Based Community Development* (ABCD), yang menitikberatkan pada pemanfaatan aset dan potensi lokal sebagai dasar dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi lapangan, wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus (FGD), serta analisis dokumentasi, yang secara terpadu digunakan untuk memperoleh informasi yang holistik mengenai proses pada pemberdayaan kelompok tani.

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pendekatan ABCD yang mencakup *discovery, dream, design, define, dan destiny* berhasil meningkatkan kapasitas dan kemandirian petani melalui program tumpang sari. Program ini berdampak positif secara ekonomi dengan meningkatkan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan dasar, serta secara sosial dengan memperkuat keterampilan, partisipasi, dan solidaritas antar petani melalui jaringan dukungan kolektif.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Kelompok Tani, Tumpang Sari, *Asset Based Community Development* (ABCD), Kesejahteraan, Masyarakat.